

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas perlu dilakukan usaha dengan memperbaiki aspek-aspek yang berhubungan langsung dengan pendidikan. Disamping itu pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, emosional, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Sesuai harapan di atas dalam rangka memperbaiki SDM maka harus menempuh sekolah formal, pendidikan di sekolah ini diselenggarakan melalui proses belajar mengajar yang berjenjang dan berkesinambungan. Jenjang pendidikan yang termasuk di sekolah ini yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menghasilkan siswa terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha. SMK sebagai lembaga memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada. Di SMK para siswa dilatih keterampilannya agar

professional dalam bidang keahliannya masing-masing. Untuk itu SMK Negeri 2 Medan sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Di SMK Negeri 2 Medan pada Jurusan Teknik Bangunan memiliki 2 bidang keahlian yang ditawarkan, yaitu program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB) dengan tujuan mendidik, mengajar, melatih dan membimbing peserta didik agar menjadi siswa yang cerdas, inovatif, terampil, religious dan berakhlak mulia. Ada beberapa mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan, salah satunya adalah Gambar Teknik.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti saat melakukan wawancara dengan guru bidang studi Gambar Teknik terhadap siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK Negeri 2 Medan, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran Teknik Gambar. Hal ini dapat dilihat dari tabel data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran gambar teknik

Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan

Interval Nilai	Jlh Siswa	Persentase (%)	Keterangan
90 – 100	3	9,1	Sangat Kompeten
80 – 89	5	15,1	Kompeten
70 – 79	10	30,3	Cukup Kompeten
< 70	15	45,5	Tidak Kompeten
Jumlah	33	100	

(Sumber: Guru Mata Diklat Gambar Teknik)

Berdasarkan data hasil belajar siswa di atas dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada disekolah tersebut yaitu 70. Dapat dilihat dari 33 siswa terdapat 9,1 % siswa dalam kategori sangat kompeten, 15,1 % siswa dalam kategori kompeten, 30,3 % siswa dalam kategori cukup kompeten dan 45,5 % siswa dalam kategori tidak kompeten. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Gambar Teknik pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 belum sesuai dengan harapan.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar yang belum optimal disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2003:54). Ada dua faktor yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. 1) faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri, terbagi menjadi tiga yaitu faktor jasmani (mencakup faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (mencakup inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan 2) faktor eksternal adalah faktor yang diluar diri siswa, terbagi menjadi tiga, yaitu faktor keluarga (mencakup cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan) faktor sekolah (mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode atau model mengajar dan tugas rumah) faktor masyarakat (mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, tempat bergaul dan kehidupan masyarakat).

Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, model pembelajaran guru menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Di dalam

pelaksanaan proses belajar mengajar sangat diperlukan langkah-langkah yang sistematis untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Hal yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa agar siswa dapat berfikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, *kreatif*, dan *inovatif*.

Pada saat melakukan observasi, peneliti mengamati bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMK Negeri 2 Medan khususnya dalam mata pelajaran Gambar Teknik masih berpusat pada guru. Penerapan metode mengajar yang berpusat pada guru ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar kurang optimal.

Berdasarkan kondisi yang dikemukakan di atas, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan observasi yang telah dilakukan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih berpusat kepada guru sehingga kegiatan belajar mengajar belum menekankan keaktifan dan partisipasi siswa, sehingga siswa tidak termotivasi untuk berperan aktif dalam belajar. Oleh karena itu diperlukan beberapa usaha untuk meningkatkan hasil belajar Gambar teknik. Antara lain dengan memotivasi siswa, membuat pelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa menjadi tertarik untuk belajar. Selain itu penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Gambar teknik di SMK Negeri 2 Medan.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan seperti pembelajaran ,Quantum Teaching, kooperatif, *Genius Learning*, *mind map*, dan sebagainya.

Pembelajaran Quantum Teaching merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja dalam Suasana yang menyenangkan. Quantum Learning ialah pengajaran yang dapat mengubah suasana belajar yang menyenangkan serta mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi sesuatu yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain, Quantum Learning merupakan suatu pembelajaran yang mempunyai misi utama untuk mendesain suatu proses belajar yang menyenangkan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “penerapan strategi pembelajaran kuantum ( quantum teaching) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menerapkan gambar teknik ( GT ) siswa kelas x program keahlian teknik gambar bangunan SMK negeri 2 medan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan belum memenuhi standar KKM yaitu 70.
- 2) Aktivitas belajar siswa terlihat kurang aktif.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru.

### C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas permasalahan yang muncul dalam penelitian ini sangatlah luas, oleh karena keterbatasan waktu yang dimiliki penulis maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penerapan ini dibatasi pada mata pelajaran gambar teknik pada materi konstruksi geometris berdasarkan bentuk konstruksinya. siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan semester genap TA. 2018/2019
2. Aktivitas belajar pelaksanaan gambar teknik dibatasi pada aspek yang harus dicapai siswa yaitu berdiskusi, demonstrasi, bertanya, memberikan pendapat, menanggapi pertanyaan,
3. Model yang digunakan dibatasi pada Quantum teaching untuk meningkatkan hasil belajar pelaksanaan gambar teknik pada materi materi memahami garis – garis gambar teknik sesuai bentuk dan fungsinya siswa kelas X SMK 2 Medan semester genap TA. 2018/2019.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X teknik gambar bangunan SMK Negeri 2 Medan semester genap TA. 2018/2019.

2. Apakah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil siswa Kelas X teknik gambar bangunan SMK Negeri 2 Medan semester genap TA. 2018/2019.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas belajar teknik gambar bangunan siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan semester genap TA.2018/2019 dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
2. Peningkatan hasil belajar teknik gambar bangunan siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan semester genap TA.2018/2019 dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan kepada SMK Negeri 2 Medan untuk meningkatkan kualitas akademik dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
- 2) Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Gambar Teknik untuk menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

- 3) Bagi siswa ,dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
- 4) Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman penulis sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *QuantumTeaching* dalam usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X di SMK Negeri 2 Medan semester genap TA.2018/2019.